

## DAFTAR PUSTAKA

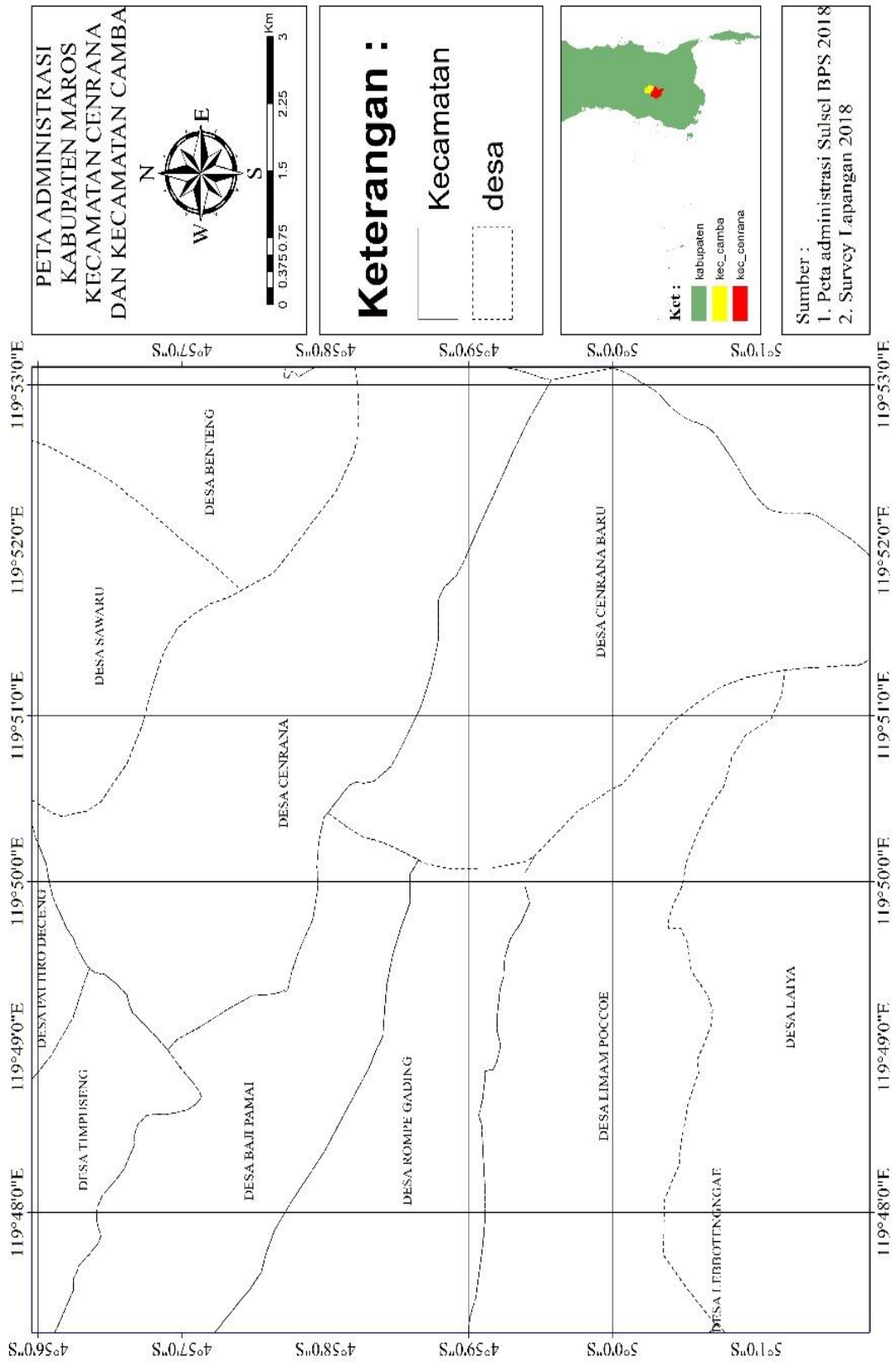
- Adisasmita, R. 2010. *Pembangunan Pedesaan Komprehensif*. Makassar: Seruni Comp. Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2004.
- Departemen Kehutanan. 1999. *Informasi tentang Pemanenan Hutan Hak*. Pusat Bina Penyuluhan Kehutanan, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Pengusahaan Hutan. 1993. *Pedoman dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sistem Silvikultur Tebang Pilih Tanam Indonesia (TPTI)*. Direktorat Jenderal Pengusahaan Hutan. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Kehutanan. 1972. *Pedoman Tebang Pilih Tanam Indonesia, Tebang Habis dengan Penanaman, Tebang Habis dengan Permudaan Alam dan Pedoman Pengawasannya*, Jakarta.
- Dulsalam, Sukadaryati, & Yuniawati. 2008. *Produktivitas, Efisiensi dan Biaya Penebangan Silvikultur Intensif pada Satu Perusahaan di Kalimantan Timur*. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 36*, 1-12.
- Elias. 2008. *Pembukaan Wilayah Hutan*. Bogor: IPB Press.
- Elias, Applegate, G., Kartawinata, K., Machfudh, & Klassen, A. 2001. *Pedoman Reduced Impact Logging Indonesia*. Jakarta: CIFOR.
- Fadhli. 2005. *Pendugaan Potensi Karbon dan Limbah Pemanenan Pada Tegakan Acacia mangium Willd (Studi Kasus di BKPH Parangpanjang, KPH Bogor, PT. Perhutani Unit III Jawa Barat dan Banten)*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hariyani, A. 2000. *Pengaruh Lereng dan Diameter Kayu Terhadap Produktivitas, Biaya, dan Volume Limbah Dalam Kegiatan Penebangan di Hutan Alam*. Skripsi. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Jayadinata, D. T. 1992. *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan, dan Wilayah*. Bandung: ITB.
- Mahsun, Mohamad. (2006). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPF.
- Muhdi. 2004. *Perancangan jalan sarad untuk meminimalkan Kerusakan lingkungan*. Program Ilmu Kehutanan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.

- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.41/Menhut-II/2011. tentang Standar Fasilitas Sarana dan Prasarana Kesatuan Pengolahan Hutan Lindung Model.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.03/Menhut-V/2004. tentang Pedoman Pembuatan Tanaman Hutan Rakyat Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.58/Menhut II / 2014. Tentang Pengertian Hutan Rakyat.
- Ramadhan, I. M. 2011. *Efektifitas dan efisiensi Kegiatan Penyaradan di IUPHHKHA(Studi Kasus di PT. Austral Byna, Kalimantan Tengah)*. [Skripsi] Manajemen Hutan. Institut Pertanian Bogor.
- Reksohadiprojo, S. 1994. *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Energi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Safitri, E. 2009. *Identifikasi dan Inventarisasi Pengelolaan Hutan Rakyat di Kecamatan Biru-biru*. Medan: Repository USU.
- Sarjono, Haryadi. 2001. *Metode Perhitungan Angka Indeks Produktivitas Menggunakan Model Marvin E Mundel*. Jurnal The Winners, Vol. 2 No.1, 18-24.
- Simon, H. 1995. *Metode Inventore Hutan*. Yogyakarta: Penerbit Aditya Media.
- Simon, H. 2008. *Pengelolaan Hutan Bersama Rakyat (Cooperative Forest Management)*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sinungan, M. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suharjito, D., A Khan, W.A. Djatmiko, M.T. Sirait., Evelyn. 2000. *Karakteristik Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Sudiana, E, dkk. 2009. *Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Ciamis*.  
Jurnal Agritek Vol 17. No. 3, 543-555.
- Suhartana, S., Yuniawati. 2006. *Efisiensi Penggunaan Chainsaw Pada Kegiatan PenebanganMun : Studi Kasus Di PT Surya Hutan Jaya, Kalimantan Timur*. Jurnal Penelitian Hasil Hutan Vol. 24 No. 1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Bogor.

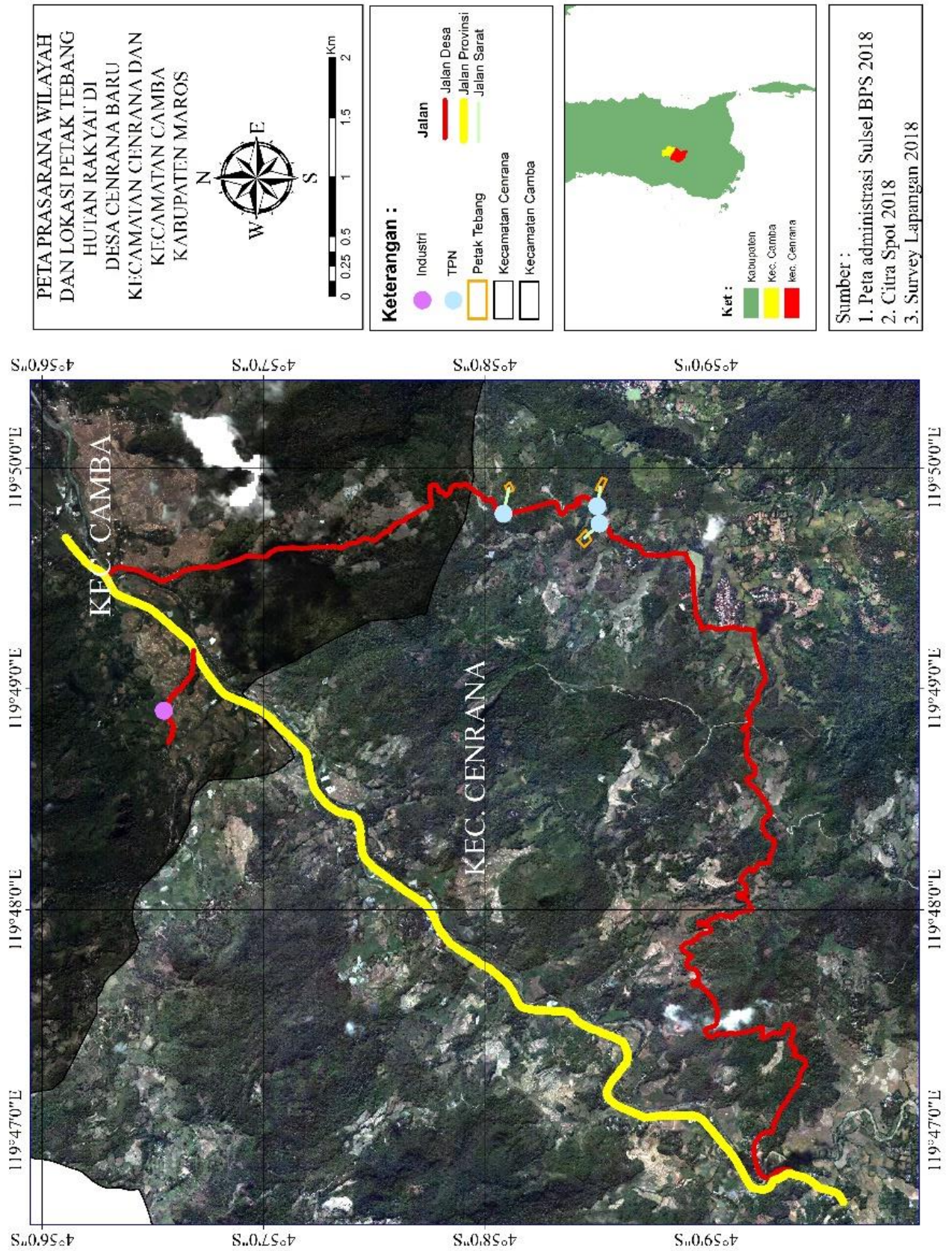
- Suhartana, S., Yuniawati & Sukanda. 2009. *Pengangkutan kayu melalui kanal di hutan rawa gambut: Kasus di satu perusahaan hutan di Riau. Jurnal Wahana Foresta*.2(2): 34-41.
- Sukadaryati & Sukanda. 2008. *Produktivitas, Biaya dan Efisiensi Muat Bongkar Kayu di Dua Perusahaan HTI Pulp. Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, Vol. 26, No.3, 228- 252.
- Sukanda dan Wesman, E. 2009. *Standarisasi Penebangan, Penyaradan, dan Pengangkutan Kayu dari Hutan*. Prosiding PPI Standardisasi, Jakarta
- Undang-undang Kehutanan Nomor 41 Tahun 1999*. Departemen Kehutanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Usman, M. 2001. *Memposisikan hutan rakyat sebagai aktualisasi ekonomi kerakyatan*. Makalah hutan rakyat disampaikan pada seminar MPI Reformasi di Riau.

# **LAMPIRAN**

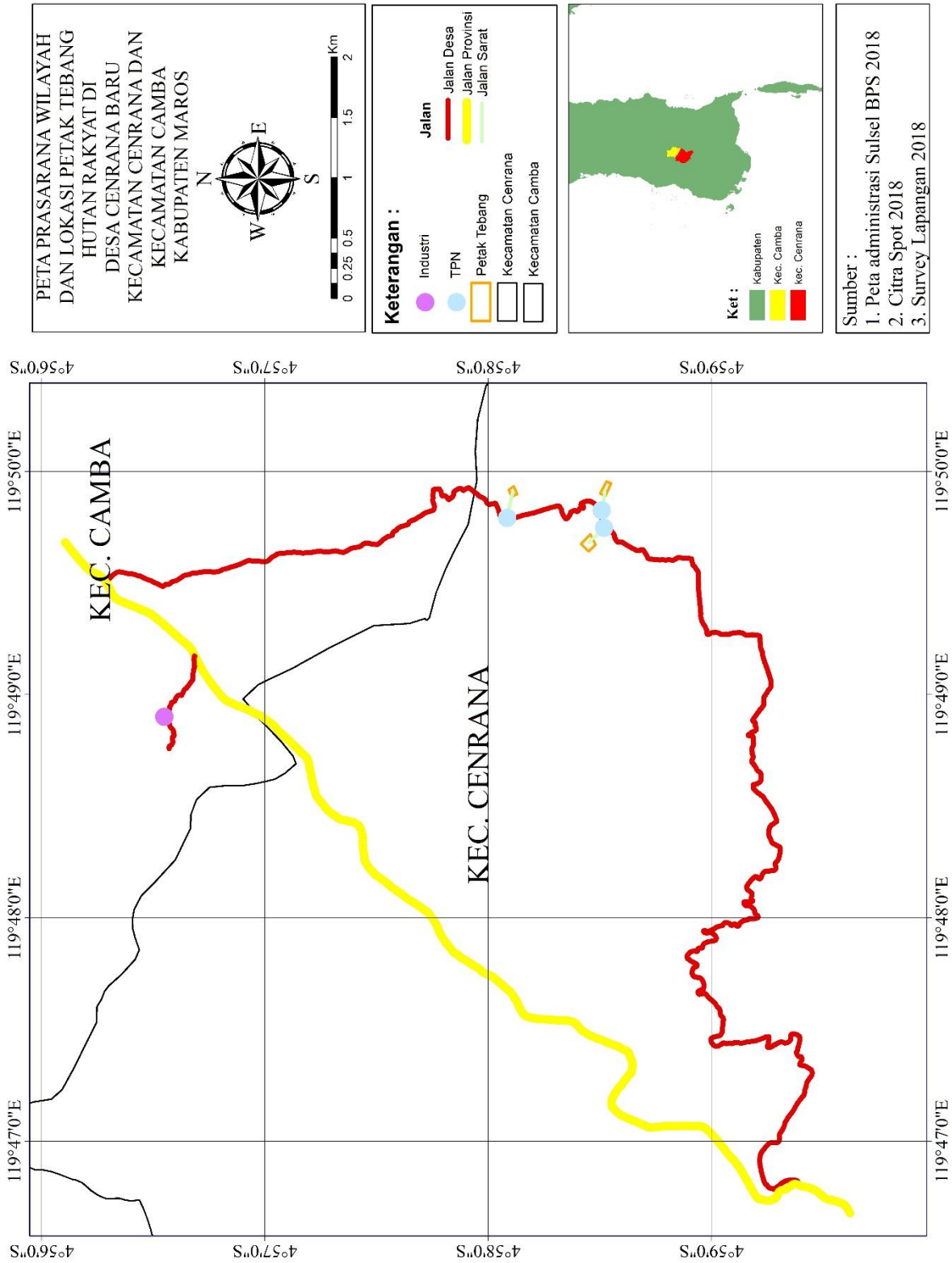
Lampiran 1. Peta Administrasi



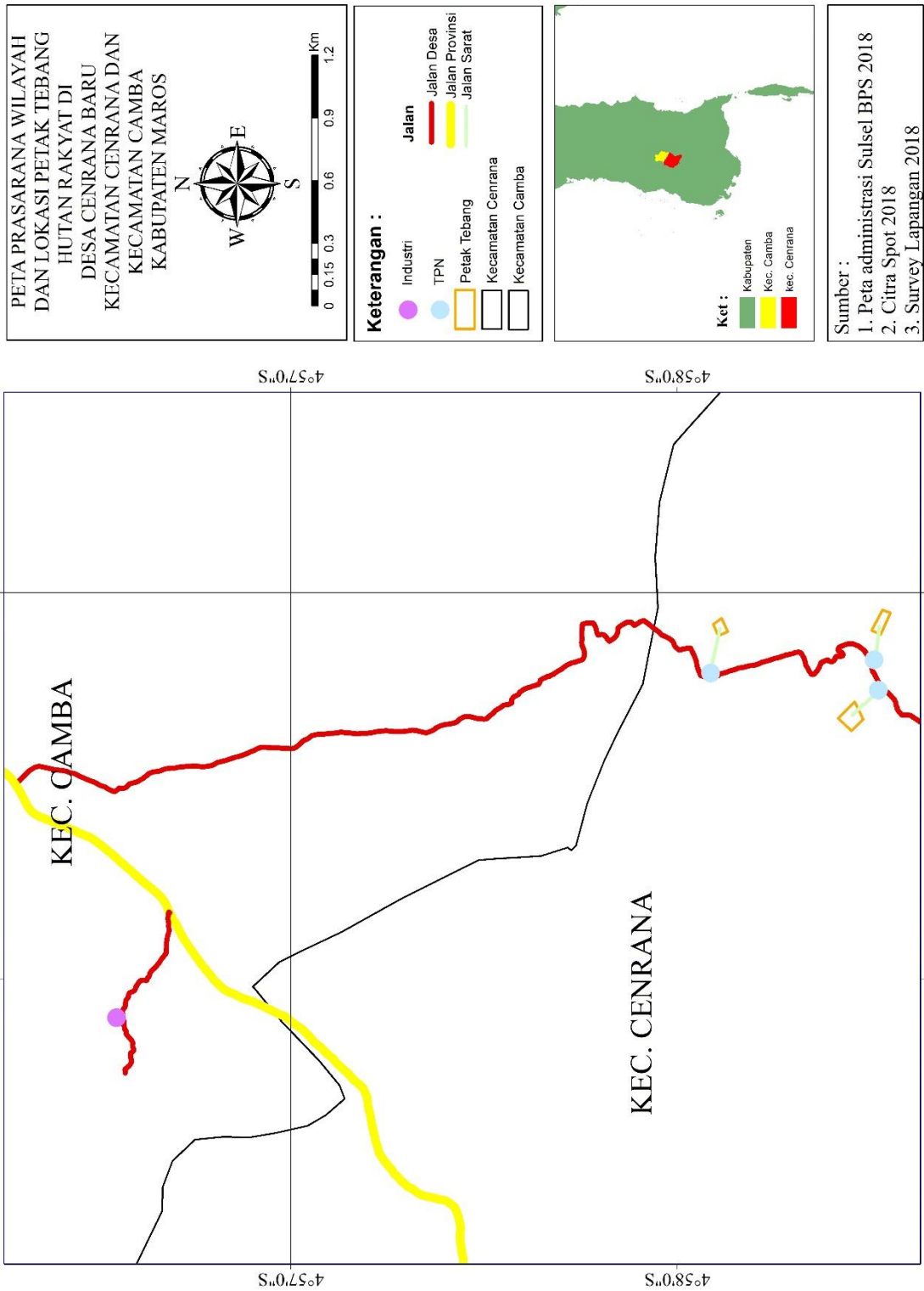
Lampiran 2. Peta Prasarana Wilayah dan Lokasi Petak Tebang



## Peta Prasarana Wilayah dan Lokasi Petak Tebang



## Peta Prasarana Wilayah dan Lokasi Petak Tebang





Lampiran 3. Tabel Tally Sheet Kayu Akasia

No	Pohon	Log	Panjang Log (m)	Sortimen	Ukuran sortimen (cm)	Jumlah sortimen	Panjang (m)	Lebar (cm)	Tinggi (cm)
1	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	3	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
		3	2	Balok	2000x13x6	2	2	13	6
2	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	4	1.5	13	6
3	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	4	1.5	13	6
		2	2	Balok	2000x13x6	2	2	13	6
		3	2	Balok	2000x13x6	2	2	13	6
4	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
5	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	6	1.5	13	6
		2	2	Balok	1500x13x6	4	1.5	13	6
		3	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
6	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	9	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x6	6	1.5	13	6
		3	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
		4	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
7	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6
8	Akasia	1	1,5	Balok	1500x13x6	4	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x6	2	1.5	13	6

		3	1,5	Balok	1500x13x 6	1	1.5	13	6
9	Akasi a	1	1,5	Balok	1500x13x 6	4	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x 6	3	1.5	13	6
		3	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
10	Akasi a	1	2	Balok	2000X13X 6	5	2	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x 6	3	1.5	13	6
11	Akasi a	1	2	Balok	2000x13x 6	2	2	13	6
		2	2	Balok	2000x13x 6	1	2	13	6
12	Akasi a	1	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
13	Akasi a	1	1,5	Balok	1500x13x 6	6	1.5	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
		3	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
		4	1,5	Balok	1500x13x 6	1	1.5	13	6
14	Akasi a	1	1,5	Balok	1500x13x 6	2	1.5	13	6
15	Akasi a	1	2	Balok	2000x13x 6	2	2	13	6
		2	1,5	Balok	1500x13x 6	1	1.5	13	6
<b>JUMLAH</b>						<b>105</b>			

Lampiran 4. Tabel Efisiensi Penyaradan Kayu Akasia

No	Nama	We (menit)	Wt (menit)	$E = We/Wt \times 100\%$
1	Daeng Hayya	6.52	10.18	64.05
		6.48	10.23	63.34
		6.55	10.34	63.35
		6.58	10.51	62.61

		7.13	11.06	64.47
		6.47	10.46	61.85
		6.54	10.49	62.35
		7.04	11.17	63.03
		7.08	11.22	63.10
		6.59	10.54	62.52
		7.13	11.23	63.49
		7.03	11.19	62.82
		7.15	11.12	64.30
		7.19	11.28	63.74
		7.26	11.34	64.02
		7.16	11.29	63.42
		7.13	11.38	62.65
		7.24	11.47	63.12
		7.27	11.56	62.89
		7.06	11.24	62.81
		7.25	11.33	63.99
		7.28	11.45	63.58
		7.22	11.37	63.50
<b>Rata-rata</b>				<b>63.26</b>

Tabel Efisiensi Penyaradan Kayu Akasia

No	Nama	We (menit)	Wt (menit)	$E = We/Wt \times 100\%$
1	Lukman	5.22	8.32	62.74
		5.32	8.21	64.80
		5.45	8.33	65.43
		6.02	10.09	59.66
		5.55	8.45	65.68
		5.43	8.41	64.57

		5.33	8.31	64.14
		5.31	8.34	63.67
		5.41	8.39	64.48
		6.34	10.38	61.08
		5.54	8.25	67.15
		6.43	10.28	62.55
		6.32	10.18	62.08
		6.11	10.24	59.67
		5.23	8.34	62.71
		5.56	8.46	65.72
		5.54	8.51	65.10
		5.41	8.31	65.10
		6.16	10.19	60.45
		6.34	10.56	60.04
		7.12	11.19	63.63
		7.24	11.29	64.13
		7.22	11.27	64.06
		7.06	11.12	63.49
		6.58	10.51	62.61
		7.13	11.09	64.29
		7.09	11.18	63.42
		7.14	11.23	63.58
		7.23	11.45	63.14
		7.11	11.34	62.70
		7.24	11.25	64.36
		7.17	11.21	63.96
		7.13	11.22	63.55
		7.18	11.27	63.71
		7.21	11.29	63.86
		7.25	11.37	63.76
		7.27	11.47	63.38
		7.38	11.55	63.90
		7.01	11.58	60.54
		7.25	11.39	63.65
		7.23	11.36	63.64
		7.32	11.29	64.84
		<b>Rata-rata</b>		<b>63.45</b>

Tabel Efisiensi Penyaradan Kayu Akasia

No	Nama	We (menit)	Wt (menit)	$E = We/Wt \times 100\%$
1	Sawir	5.43	8.34	65.11
		5.33	8.46	63.00
		5.31	8.51	62.40
		5.41	8.31	65.10
		6.34	10.03	63.21

	5.54	8.46	65.48
	6.43	10.28	62.55
	6.32	10.18	62.08
	5.31	8.29	64.05
	6.16	10.19	60.45
	6.34	10.56	60.04
	6.12	10.18	60.12
	6.24	10.24	60.94
	5.32	8.58	62.00
	6.06	10.18	59.53
	6.58	10.23	64.32
	6.13	10.34	59.28
	6.09	10.56	57.67
	6.14	10.16	60.43
	6.13	10.19	60.16
	7.03	11.08	63.45
	6.15	10.17	60.47
	7.19	11.29	63.68
	6.26	10.21	61.31
	7.16	11.19	63.99
	7.13	11.29	63.15
	6.45	10.41	61.96
	7.27	11.47	63.38
	7.06	11.55	61.13
	7.22	11.58	62.35
	7.25	11.39	63.65
	7.13	11.21	63.60
	7.02	11.29	62.18
	6.33	10.39	60.92
	7.16	11.34	63.14
	7.21	11.29	63.86
	6.54	10.53	62.11
	7.27	11.56	62.89
	7.25	11.21	64.67
	7.29	11.33	64.34
	<b>Rata-rata</b>		<b>62.35</b>

Lampiran 5. Tabel Efisiensi Penyaradan Kayu Jabon Putih

No	Nama	We (menit)	Wt (menit)	$E = We/Wt \times 100\%$
1	Mahi	13.53	19.21	70.43
		14.21	21.07	67.44
		15.14	22.16	68.32
		14.21	21.11	67.31

		16.24	24.33	66.75
		15.34	22.09	69.44
		15.29	22.33	68.47
		14.22	21.22	67.01
		15.27	22.18	68.85
		14.28	21.12	67.61
<b>Rata-rata</b>				<b>68.16</b>

No	Nama	We (menit)	Wt (menit)	$E = We/Wt \times 100\%$
1	Daeng Hayya	14.44	21.32	67.73
		15.56	22.23	70.00
		15.22	22.41	67.92
		14.47	21.33	67.84
		15.56	22.34	69.65
		16.17	24.25	66.68
		14.08	21.04	66.92
		15.44	22.41	68.90
		16.29	24.34	66.93
<b>Rata-rata</b>				<b>68.06</b>

Lampiran 6. Tabel Efisiensi Pengangkutan Kayu Akasia dan Jabon Putih

<b>Nama</b>	<b>Lokasi</b>	<b>Jenis Kayu</b>	<b>Jarak Tpn ke Industri (Km)</b>	<b>Harga Pengangkutan (Rp/Trip)</b>	<b>We (menit)</b>	<b>Wt (menit)</b>	<b>E=We/Wt x 100%</b>
Amir	Arokke	Balok Akasia	5	250.000	40.36	52.47	76.92
	Arokke (Kampung Baru)	Bantalan Jabon Putih	4.2	150.000	34.46	43.32	79.54
	<b>Rata-Rata</b>						<b>78.23</b>

Lampiran 7. Foto Dokumentasi Lapangan

